BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas PSDA adalah instansi yang mengurus tujuh balai yang ada di Jawa Barat sehingga Sub Kepegawaian dan Umum di Dinas PSDA Jawa Barat saat ini menangani Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala untuk Pangkat Reguler dan Fungsional Angka Kredit dari 7 balai yang tersebar di Jawa Barat, sedangkan Sistem Keputusan Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala untuk Pangkat Reguler dan Fungsional Angka Kredit yang dilakukan oleh Dinas PSDA Jawa Barat masih bersifat manual.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan petugas Dinas PSDA Jawa Barat, ada suatu masalah pada Sub Kepegawaian Dan Umum yaitu sulitnya dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk menentukan pegawai yang layak dan tidak layak untuk mendapatkan kenaikan pangkat dan gaji bekala, proses kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala yang masih manual sehingga seringnya terjadi kehilangan dan rusaknya dokumen, pencarian dan perubahan data memerlukan waktu yang cukup lama, terkadang terlewatnya jadwal kenaikan gaji berkala akibat pegawai tidak ingat, masih terdapat kesalahan perhitungan nilai kriteria yang dibutuhkan untuk kenaikan pangkat dan gaji berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit. Hal ini mengakibatkan Sub Kepagawaian dan umum mengalami banyak kesulitan dalam proses kenaikan pangkat dan gaji berkala serta kepala sub bagian kepegawaian kesulitan dalam melihat hasil penilaian dari persyaratan kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala yang dihitung untuk dijadikan bahan evaluasi kinerja pegawai.

Untuk menyelesaikan masalah yang ada pada Dinas PSDA Jawa Barat serta untuk memperbaiki pelayanan kepada pegawai, maka dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang bisa mengolah semua data yang berhubungan dengan kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit secara komputasi agar mendapatkan hasil lebih baik.

Pengambilan keputusan dalam penerapan sistem informasi kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit menggunakan metode ELECTRE (*ELIMINATION AND CHOICE EXPRESSING REALITY*). Dikarenakan memiliki performa yang baik untuk menganalisis kebijakan yang melibatkan kriteria kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, sistem pendukung keputusan ELECTRE diharapkan menghasilkan hasil yg baik dan cocok untuk kenaikan pangkat dan gaji berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit dengan sistem outrangking sehingga pegawai yang layak bisa diurutkan berdasarkan nilai paling baik.

Sehingga penulis mengusulkan metode ELECTRE sebagai acuan pendukung keputusan yang dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik, maka hal ini diwujudkan dalam Tugas Akhir yang Berjudul "PEMBANGUNAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN PANGKAT DAN KENAIKAN GAJI BERKALA PADA DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (PSDA) PROVINSI JAWA BARAT ".

1.2 **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan, masalah utama yang dibahas pada tugas akhir ini yaitu :

1. Pada proses kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit mengalami kesulitan dalam menentukan pegawai yang layak naik pangkat dan gaji berkala selain banyaknya pegawai yang harus ditangani, pengolahannyapun masih bersifat manual.
2. Dokumen kenaikan pangkat dan gaji berkala mudah rusak dan terkadang hilang, proses pencarian, perubahan, penjadwalan, perhitungan dan penentuan pegawai dalam kenaikan pangkat dan gaji berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit masih mengalami kesulitan karena data berupa dokumen tertulis jadi memerlukan waktu yang cukup lama dan terkadang terjadi kesalahan saat pengecekan.

3. Dibutuhkannya laporan hasil dari penilaian yang dilakukan untuk syarat kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit untuk dijadikan bahan evaluasi kinerja pegawai oleh Kepala Sub Bagian Kepegawaian karena sistem sebelumnya Kepala Sub Bagian Kepegawaian sulit untuk mendapatkan laporan dari proses kenaikan pangkat dan gaji berkala.

1.3 **Maksud Dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk Membangun Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan pangkat dan Gaji Berkala untuk pegawai pangkat reguler dan fungsional angka kredit Pada Dinas PSDA Jawa Barat.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Membantu dalam menentukan pegawai yang layak naik pangkat dan gaji berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit dengan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *outrangking* ELECTRE.
2. Mempermudah kerja bagian Kepegawaian dan Umum dalam hal pengarsipan data, pencarian data, perubahan data, penjadwalan dan perhitungan dalam kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit.
3. Memberikan laporan tentang kenaikan pangkat dan gaji berkala yang dirangking agar bisa menjadi evaluasi kerja pegawai untuk Kasubag berdasarkan nilai yang didapat pegawai dari DP3 dan PAK hasil perhitungan menggunakan metode ELECTRE.

1.4 **Batasan Masalah**

Pada pembangunan Sistem Pendukung keputusan ini dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan lebih terfokus pada masalah yang diteliti sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Semua data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan data pada Sub Kepegawaian dan Umum di Dinas PSDA Jawa Barat.

2. Data yang akan diproses pada sistem ini adalah data-data pegawai tentang kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit yang ada di Dinas PSDA Jawa Barat.
3. Sistem informasi ini hanya membuat pengajuan kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit dan tidak membahas sampai mengeluarkan SK kenaikan pangkat.
4. Sistem ini berfokus pada pengolahan data dan pendukung pengambilan keputusan Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit yang didalamnya ada beberapa kriteria permohonan yang layak diterima.
5. Pada Proses untuk Kenaikan pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit ini akan mengelola tahapan penerimaan permohonan karena permohonan Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala pangkat reguler dan fungsional angka kredit dilakukan secara bertahap, pengecekan, serta pelaporan.
6. Sistem/aplikasi ini hanya digunakan dilingkungan Sub Kepegawaian dan Umum Dinas PSDA Jawa Barat.
7. Karena data bersifat rahasia, maka tidak semua data yang diperoleh adalah data asli.
8. Aplikasi yang akan dibangun adalah berbasis *Dekstop* dan *Client-Server*. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu menggunakan metode ELECTRE (*ELIMINATION AND CHOICE EXPRESSING REALITY*).

1.5 **Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan metodologi deskriptif, yaitu membuat deskripsi sistematis, faktual, dan akurat tentang sifat-sifat obyek penelitian. Metode penelitian ini terdiri dari metode pengumpulan data dan metode pembangunan aplikasi.

1.5.1 **Metode Pengumpul Data**

a. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, situs *internet*, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan secara langsung terhadap permasalahan yang diambil. Studi lapangan dalam pembuatan tugas akhir ini dilakukan secara langsung di kantor Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Jawa Barat, yang meliputi :

1) Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu langkah dalam penelitian ilmiah berupa penggunaan proses komunikasi verbal untuk mengumpulkan informasi dari seorang sumber. Wawancara yang dilakukan dengan pihak yang berkaitan ,misalnya Sub Kepegawaian dan Umum PSDA Jawa Barat hal ini dimaksudkan untuk mencari informasi tentang sistem yang sedang berjalan, kelemahan sistem yang ada, serta kebutuhan.

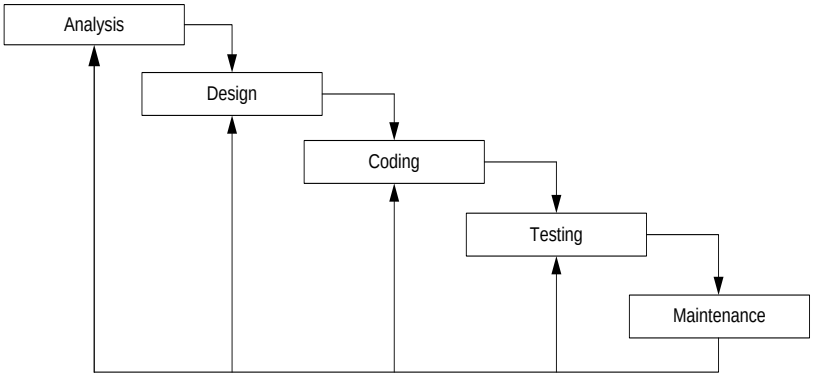
2) Observasi

Teknik observasi dilakukan terhadap sistem kerja yang sedang berjalan di Sub Kepegawai dan Umum Dinas PSDA Jawa Barat. Observasi merupakan cara mengamati obyek penelitian untuk mengerti tentang kebutuhan obyek penelitian tersebut sehingga aplikasi yang akan dibangun dapat memenuhi kebutuhan *user*.

1.5.2 **Metode Pembangunan Perangkat Lunak**

Metode yang akan digunakan pada kasus ini adalah model *Waterfall*. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan *software* yang sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada

seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Proses - proses yang terdapat dalam model *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metode *Waterfall* (*Sommerville*, 2011)

Penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang terdapat dalam gambar 1.1 model *Waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *Analysis* adalah tahap menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan *software.*
2. *Design* adalah tahap menerjemahkan dari keperluan-keperluan yang dianalisis ke dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai.
3. *Coding* adalah tahap menerjemahkan data/pemecahan masalah *software* yang telah dirancang ke dalam bahasa pemograman yang telah ditentukan.
4. *Testing* adalah tahap pengujian terhadap program yang telah dibuat. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan dan semua berjalan dengan baik dan *input* yang diberikan hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.
5. *Maintenance* adalah perangkat lunak yang telah dibuat dapat mengalami perubahan sesuai permintaan pemakai atau perkembangan metode. Pada program yang dibangun ini tidak dilakukan tahap *maintenance.*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Dalam menyajikan laporan skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan maksud penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya. Membahas tentang tinjauan perusahaan dan konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan yang melandasi pembangunan aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian dana spp dan dana infrastruktur.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun sesuai dengan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, bab ini juga berisi perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun dan pembangunan aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian dana spp dan dana infrastruktur.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Membahas tentang implementasi dan pengujian sistem yang telah dikerjakan serta menerapkan kegiatan implementasi dan pengujian pada perangkat lunak aplikasi.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan sistem informasi serta

saran-saran guna pengembangan aplikasi ini di masa yang akan datang.